

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Emotional Quotient dan Spiritual Quotient terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Surakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, Emotional Quotient tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kecerdasan emosional siswa belum menjadi faktor yang menentukan prestasi belajar.

Kedua, Spiritual Quotient tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan spiritual siswa belum memberikan pengaruh secara langsung terhadap pencapaian prestasi belajar.

Secara umum, prestasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh Emotional Quotient dan Spiritual Quotient, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti kemampuan intelektual, motivasi belajar, minat belajar, lingkungan keluarga, metode pembelajaran, serta lingkungan sekolah yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa Emotional Quotient dan Spiritual Quotient tetap memiliki peran penting dalam pembentukan karakter peserta didik meskipun tidak terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, sekolah tetap perlu mengembangkan program yang dapat meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual melalui pembiasaan akhlak mulia, kegiatan keagamaan, serta pembinaan karakter.

Bagi guru Pendidikan Agama Islam, hasil penelitian ini menjadi masukan bahwa peningkatan prestasi belajar tidak hanya dapat dilakukan melalui penguatan aspek emosional dan spiritual, tetapi juga perlu didukung dengan strategi pembelajaran yang efektif, pemberian motivasi belajar, penggunaan metode yang bervariasi, serta evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi prestasi belajar sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Bagi Sekolah diharapkan tetap mendukung pengembangan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual peserta didik melalui berbagai program pembinaan karakter, kegiatan keagamaan, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif agar perkembangan akademik dan karakter siswa dapat berjalan secara seimbang.

Bagi Guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam diharapkan menerapkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik serta memberikan motivasi belajar secara berkelanjutan. Selain itu, guru dapat mengintegrasikan nilai-nilai emosional dan spiritual dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik tidak hanya berkembang secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang baik.

Bagi Peserta Didik, diharapkan terus meningkatkan semangat belajar, disiplin, tanggung jawab, serta mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari agar mampu mencapai prestasi belajar yang optimal dan memiliki akhlak yang mulia.

Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan jumlah responden yang lebih besar, menambah variabel lain yang berkaitan dengan prestasi belajar, seperti motivasi belajar, kecerdasan intelektual, minat belajar, atau lingkungan keluarga, serta menggunakan metode penelitian yang lebih beragam agar diperoleh hasil yang lebih mendalam dan komprehensif.